

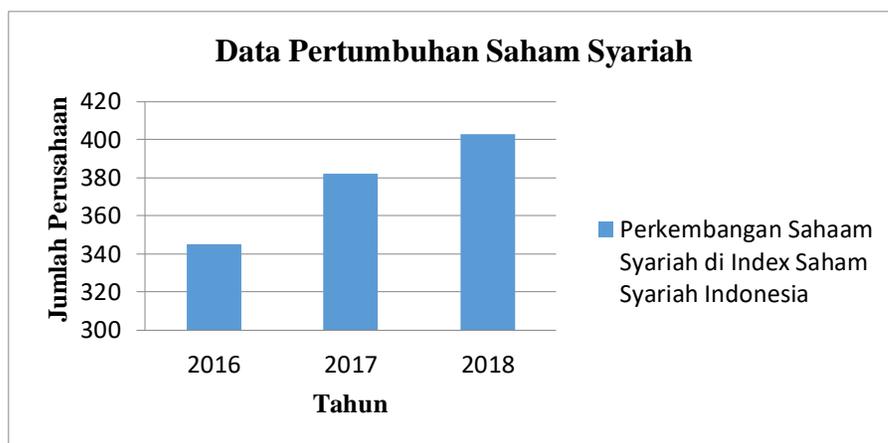
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan mempunyai berbagai macam usaha dalam menarik jumlah investor dan meningkatkan harga saham, salah satunya yaitu dengan mengevaluasi faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga saham suatu perusahaan. Tanggal 12 Mei 2011, BEI meluncurkan salah satu indeks saham syariah yang bernama Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ialah indeks komposit saham syariah yang tercatat BEI. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin semarak dengan lahirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei 2011. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah di Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya BEI melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI (IDX 2018). Maka ISSI dilakukan seleksi secara ulang dalam setahun yang dilakukan pada bulan Mei dan November. Pada setiap proses seleksi selalu ada saham syariah yang keluar maupun masuk sebagai konstituen di ISSI. Perkembangan secara keseluruhan mengenai nilai kapitalisasi saham syariah di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya kecuali tahun 2015 yang mengalami penurunan. Akan tetapi, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan perkembangan mengenai saham syariah masih jauh tertinggal dibandingkan dengan saham konvensional yang telah mapan sebelumnya. Walaupun baru

dibentuk pada Mei 2011 tetapi perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tiap periode cukup signifikan.¹ Berikut pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2016 sampai 2018



Gambar: Data Pertumbuhan Saham di ISSI

Grafik di atas menjelaskan perkembangan perusahaan sektor property yang terdapat di Index Saham Syariah Indonesia. Dari Tahun ke Tahun perusahaan sektor property mengalami peningkatan. Pada Tahun 2016, ISSI memiliki perusahaan sektor properti sebanyak 345 perusahaan. Tahun 2017 sebanyak 382 perusahaan dan pada Tahun 2018, ISSI mencatat perusahaan sektor property yang bergabung sebanyak 403 perusahaan. Sektor property diantaranya adalah sektor konstruksi bangunan, sektor property dan perumahan dan sektor property dan *real estate*. Sektor konstruksi bangunan adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan selalu di tuntut tetap meningkatkan kontribusinya melalui tolak ukur terhadap PDB nasional. Sektor property dan perumahan adalah salah satu bentuk sarana hunian yang memiliki kaitan erat dengan masyarakat. Sektor property dan *real estate* yaitu perusahaan yang di samping memiliki kepemilikan juga melakukan penjualan atas kepemilikannya. Harga saham di

¹Siti Aisyiah Suciningtias dan Riski Khoiruh. "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1 (Mei, 2015), hlm. 398.

pasar modal merupakan perhatian utama dari perhatian manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam aktivitas investasi. Selain kebijakan mengenai investasinya harga saham juga harus mempengaruhi usaha perusahaan, *Earning Per Share* atau laba per saham merupakan jumlah pendapatan yang di peroleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. *Earning Per Share* yaitu investor mempunyai berbagai tujuan dalam menanamkan modalnya di pasar modal yaitu salah satunya tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atas investasi sahamnya berupa kenaikan harga saham. Sesuai tujuan dasar suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan maupun untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya.²

Return On Investment memperhatikan baik besaran investasi maupun kegiatan yang menghasilkan labanya, kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam pengaruh oleh usaha investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peran penting terhadap kinerja perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga rasio *Return On Investment* dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan yang tercermin pada harga saham, investor turut berkepentingan terhadap tingkat *Return On Investment* dalam berinvestasi karena dengan melihat rasio *Return On Investment* maka akan terlihat kinerja perusahaan yang baik dan akan menghasilkan laba bersih yang tinggi atas penggunaan total aset perusahaan secara optimal sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Return On Investment adalah *Net Earning Power ratio*, *Return On Investment* adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan

²Martina Rut Utami dan Arif Darmawan “Pengaruh DER,ROA,EPS Dan MVATerhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia”, *Ekonomi Bisnis*, 2 (Juni, 2016), hlm. 56.

keuntungan bersih. *Return On Investment* (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan. Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan, tergantung hanya pada laba yang di produksi oleh aktiva-aktivananya.³

EPS (*Earning Per Share*) Rasio ini membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar di pasar modal, yang menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap saham dari sudut pandang pemegang saham. Semakin tinggi rasio menyebabkan semakin besar laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham, hal ini menandakan kinerja keuangan perusahaan baik dengan ditunjukkan kemampuan perusahaan lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham.⁴

Dividend Per Share (DPS) adalah perbandingan antara dividen yang akan dibayarkan perusahaan dengan jumlah lembar saham. Informasi mengenai *Dividen Per Share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk membeli

³Denies Priantinah Prabandaru Adhe Kusuma. “ *Pengaruh Return On Investment (ROI) ,Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, Tahun 2008-2010.”*Ekonomi* ,2(Maret,2012) hlm. 50.

⁴Dedy Ari Wiowo “Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013”

saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik.⁵

Banyak pendapat yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan akan meningkatkan harga saham. Akan tetapi pendapat itu tidak selamanya benar dan harus diuji kembali kebenarannya.⁶ Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan, salah satunya dalam penelitian Subiyantoro menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham kasus perusahaan jasa perhotelan dengan alat analisis menggunakan rasio keuangan salah satunya menggunakan rasio *Return On Asset* dan *Earning Per Share* menunjukkan hasil penelitian bahwa secara umum *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *return* saham, *Return* bebas risiko, beta saham dan *return market* Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. hal ini menunjukkan rasio-rasio di atas tidak dapat digunakan sepenuhnya untuk mempengaruhi harga saham.⁷

Penelitian N Rusnaeni, menyimpulkan bahwa Variabel EPS memiliki signifikan sebesar 0,007, hal ini berarti EPS mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Variabel DPS memiliki nilai signifikan sebesar 0,004, hal ini berarti DPS mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Imelda Khairani, menyimpulkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar 0,537 ($>0,05$). Dan nilai signifikan sebesar 0,698 pada DPS menyimpulkan bahwa DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham⁸

⁵Leonardo dan Limajatini. "Pengaruh DPS, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor", *Akuntansi*, 2 (Oktober 2015), hlm 30.

⁶Properti dan Real Estati yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017", *Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 02, (April, 2018), hlm. 3.

⁷ibid, hlm. 4-5.

⁸Imelda Khairani "Pengaruh *Earning Per Share* Dan *dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2011-2013", *Jurnal Manajemen dan keuangan*, 01 (Mei, 2016), hlm. 571.

Penelitian Bergitta Sonia R., Zahroh Z.A., dan Devi Farah Azizah, menyimpulkan bahwa ROI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aminah, Rina Arifati, dan Agus Suprianto, menyimpulkan bahwa ROI memiliki nilai signifikan sebesar 0,247 artinya $>0,05$, ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan Uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul pengaruh *return on investment* (ROI), *earning per share* (EPS) dan *deviden per share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti di indeks saham syariah Indonesia tahun 2016-2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka didapat rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Investment* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Propertiyang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018?
3. Apakah *Deviden Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018?
4. Apakah ROI, EPS dan DPS secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018.
2. Menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018.
3. Menganalisis pengaruh *DevidenPer Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Properti yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2018
4. Menganalisis pengaruh ROI, EPS dan DPS secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property yang terdaftar di ISSItahun 2016-2018.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah di terima oleh peneliti. Asumsi sangat di perlukan dalam penelitian agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang di teliti. Asumsi dasar penelitian adalah :

1. Harga saham di pengaruhi oleh *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Deviden Per Share*.
2. *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Deviden Per Share* adalah tolak ukur untuk menilai suatu menilai suatu kinerja perusahaan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang keberadaannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang

harus teoritis di anggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya.⁹ Adapun hipotesis ini adalah:

1. Ha: *Return On Investment* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sektor properti di ISSI.

Ho: *Return On Investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sektor properti di ISSI.

2. Ha: *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sektor propertidi ISSI.

Ho: *Return On Investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sektor properti di ISSI.

3. Ha: *Deviden Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sektor propertidi ISSI.

Ho: *Return On Investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sektor properti di ISSI.

4. Ha: *Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Dan Deviden PerShare (DPS)* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor propertidi ISSI.

Ho: *Return On Investment* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada sektor properti di ISSI.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang usaha dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat (nilai guna) yang sangat besar pengaruhnya, baik

⁹Tim Penyusun Pedoman Penulis Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, hlm. 11.

secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan khazanah keilmuan dan pengembangan kajian hukum.

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan mengenai fakta yang terjadi dipasar modal dan meningkatkan pengetahuan mengenai analisis-analisis yang dapat dilakukan dalam menyeleksi saham dalam rangka mencapai keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk pemenuhan kriteria perusahaan yang diinginkan banyak investor dalam rangka meningkatkan harga saham perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal sehingga mampu mendorong motivasi masyarakat dari berbagai kalangan untuk menjadi calon investor dalam rangka ikut andil dalam mengurangi ketergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sebagai masukan bagi peneliti sendiri dalam memperoleh pengalaman yang nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Untuk data yang diteliti melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu 2016-2018.

2. Ruang Lingkup Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan, diantaranya variabel independen yang terbagi dalam *Return On Investment* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Deviden Per Share* (X_3) dan variabel dependen nilai perusahaan (Y).

H. Definisi Istilah

1. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.¹⁰
2. *Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan.¹¹
3. *Deviden Per Share* merupakan total semua dividen yang dibagikan pada tahun buku sebelumnya, baik dividen intern, dividen total atau dividen saham.¹²

¹⁰Elisa Eka Sintya Wati dan Wahyu Murti, "Pengaruh *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Devidien Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2012-2015", *Manajemen*, 2 (Oktober, 2016), hlm. 11.

¹¹Martina Rut Utami dan Arif Darmawan "Pengaruh DER,ROA,EPS Dan MVATerhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia", *Ekonomi Bisnis*, 2 (Juni, 2016), hlm. 56.

¹²Leonardo dan Limajatini. "Pengaruh DPS, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor)", *Akuntansi*, 2 (Oktober 2015), hlm 30.

4. Saham adalah tanda penyertaan atau pemikiran seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.¹³
5. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia(BEI).¹⁴

¹³Denies Priatinah “Pengaruh *Return On Investment (ROI) Earnings Per Share (EPS), Dan Devidend Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI PERIODE 2008-2010”, *Ilmu Manajemen*, 2 (Oktober, 2013), hlm. 67.

¹⁴Siti Aisyiah Suciningtias dan Riski Khoiruh.“Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”, *Jurnal Akuntansi dan Manejemen*, 1 (Mei, 2015), hlm. 398.